

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DARING SISWA SMK NEGERI 2 TAKALAR SELAMA PANDEMI COVID-19

The Relationship Of Parental Support With Online Learning Motivation Of Students Of Vocational School 2 Takalar During The Covid-19 Pandemic

Suardi^{1*}, Ernawati², Zainuddin³, Kamriana⁴, Dewiyanti⁵, Alwi⁶, Ayu Ashari⁷
¹Magister Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

^{2,4,5,6,7}Jurusan Keperawatan, STIKes Tanawali Takalar

³Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo

* Corresponding author: suardiners@ung.ac.id

Abstract

Background: The importance of parental support in the context of online learning, because with parental support, children will actively participate in learning. Apart from that, parents must also monitor and accompany students in participating in the online learning process. **Aims:** to find out the relationship between parental support and online learning motivation among SMK Negeri 2 children during the Covid-19 pandemic in Takalar Regency. **Method:** This research is an analytical survey research using a cross sectional research design. The sampling technique is Accedential Sampling. The research location is SMK Negeri 2 in Takalar Regency with a sample size of 69. Data analysis used the chisquare test. **Results:** Obtained a value of $p = 0.023 \leq \alpha (0.05)$, this shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. **Conclusion:** research results show that there is a relationship between parental support and online learning motivation among SMK Negeri 2 children during the Covid-19 pandemic in Takalar Regency.

Keywords: Parental Support, Learning Motivation, Covid-19

Abstrak

Latar Belakang: Pentingnya dukungan orang tua dalam konteks pembelajaran daring, karena dengan adanya dukungan orang tua maka anak akan aktif mengikuti pembelajaran selain itu orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara dalam jaringan (daring). **Tujuan:** mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar daring siswa SMK Negeri 2 Takalar selama pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *Accedential Sampling*. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 2 Kabupaten Takalar dengan jumlah sampel 69. Analisis data menggunakan uji *chisquare*. **Hasil:** Diperoleh nilai $p = 0,023 \leq \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar daring Siswa SMK Negeri 2 Takalar selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular disebabkan oleh jenis coronavirus baru, gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi akan mengalami demam, rasa lelah, dan batuk kering. Kondisi akan semakin parah apabila orang yang terpapar adalah orang usia lanjut dan memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, TBC, dll. Semua orang berpotensi tertular dan menularkan covid-19 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke manusia yang lain melalui percikan saat batuk/ bersin, berbicara atau bernapas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang disentuh orang sehat

kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai pintu masuk covid-19 (Blender, 2020).

Penyebaran virus ini sudah hampir ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia berdasarkan (Sobah 2020). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran 2 Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.

Menurut WHO pada tanggal 14 april, sudah ada lebih dari 92,6 juta masyarakat dunia terjangkit virus corona, dengan jumlah kematian di seluruh dnya mendekati 2 juta orang sejak pandemi dimulai, dan lebih dari 66,2 juta orang berhasil sembuh. Pada tanggal 31 maret 2021 total khusus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 31 maret 2021 adalah

127.877.462 kasus dengan 2.796.561 kematian (CFR 2,2%) Di 222 Negara terjangkit dan 190 negara transmisi local (WHO,2021). Kematian diseluruh dunia. Eropa dan amerika utara telah menjadi pusat pandemic COVID-19, Dengan kasus dan kematian sudah melampui China (World Health Organization. 2021).

Tercatat kasus sembuh bertambah 8.662 sehingga total menjadi 727.358 kasus. Jumlah warga meninggal akibat virus corona jenis baru itu, bertambah 283 sehingga total menjadi 25.767 kasus, sedangkan total suspek 69.414 kasus. Kasus COVID-29 terjadi di 34 provinsi dan 510 kabupaten/kota di Indonesia (Kemenkes 2021).

Kegiatan belajar dari rumah diselenggarakan secara daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orangtua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orangtua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orangtua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama BDR (Purwanto, A. E., & Hendri 2016).

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19) Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (3) Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan (4) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali. Setelah diterbitkan surat edaran tersebut maka proses pembelajaran mulai dari tingkat Perguruan Tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah.

Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak. Menurut Amil *et al.*, (2020) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Dukungan orang tua yang diharapkan dalam masalah ini bukan hanya menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik, akan tetapi orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring). Karena sering kali siswa

terlambat mengerjakan dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang muncul dari diri pribadi siswa dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring). Menurut Amil *et al.*, (2020), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amil *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring) saat pandemi covid-19. Kebanyakan orangtua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orangtua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata. Keterlibatan orangtua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan adalah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga berkontribusi terhadap pencapaian tugas perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun aspek perkembangan lainnya (Diadha 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasby, Noor, dan Wahyudin (2021) dalam penelitiannya mengatakan jika persepsi siswa selama pembelajaran daring padamata pelajaran PAI memiliki kualitas yang baik (80%), serta bermanfaat dan membantu pengembangan diri siswa. Penelitian ini memiliki sasaran siswa SMP pada mata pelajaran PAI. Penelitian Khotijah *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa persepsi guru SD dalam pembelajaran daring yang terlaksana berjalan dengan baik, tetapi tidak efektif jika terus menerus dilaksanakan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi dan Bramastia 2021) mengungkapkan bahwa menurut mahasiswa pembelajaran daring itu sangat memuaskan (87,19%).

SMK Negeri 2 Takalar merupakan salah satu sekolah menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Takalar. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran yang wajib sesuai kurikulum yang berlaku dengan tambahan pilihan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Namun karena adanya

pandemic Covid-19 yang mengharuskan belajar dari rumah/daring mengakibatkan siswa/siswi harus menyesuaikan dengan kebijakan yang ada, teknis pembelajaran ini sepenuhnya menyesuaikan dengan kebijakan guru SMK masing-masing mata pelajaran, platform yang dapat dimanfaatkan antara lain goggle classroom, zoom, webex, google met, maupun wathsup group. Bagi sebagian guru SMK Negeri 2 Takalar mengatakan pembelajaran daring masih belum bisa dilakukan dengan strategi yang benar dikarenakan banya siswa yang tidak focus saat pembelajaran daring.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan dengan metode wawancara pada 6 orang siswa SMK Negeri 2 Takalar yang melakukan pembelajaran daring dirumah tentang dukungan orang tua dan motivasi belajar saat dirumah, diketahui bahwa yang memiliki dukungan orang tua kurang 66% dalam metode pembelajaran daring dan kurang memperhatikan anaknya di karenakan sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari orang tua sulit untuk menggantikan posisi seorang guru yang ada di sekolah, sedangkan siswa mengatakan untuk dukungan orang tua baik sebanyak 34%. diketahui bahwa sekolah menengah kejuruan lebih banyak kepada praktek dan memecahkan masalah secara langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Daring Siswa SMK Negeri 2 Takalar Selama Pandemi Covid-19.

METODE

Desain

Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yang bertujuan melihat hubungan antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Daring Pada Anak SMK Negeri 2 Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Takalar.

Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Takalar Selama Pandemi Covid-19, Mulai 14 Juli sampai 14 Agustus 2021.

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2018). Populasi adalah seluruh Siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Di Kabupaten Takalar.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi Siswa kelas 1 SMK Negeri 2 Takalar sebanyak 69 siswa yang memenuhi kriteria sampel yaitu Siswa yang

tinggal dengan orang tua, dan siswa dikelas 1 SMK Negeri 2 Takalar yang bersedia menjadi responden. Untuk menentukan sampel yang *representatif* dan memperoleh data tentang Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Daring Siswa SMK Negeri 2 Takalar Selama Pandemi Covid-19.

Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dimana responden diambil sebagai sampel pada saat kebetulan bertemu, yaitu siapapun yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Pemilihan teknik ini dipilih karena kondisi covid-19 sehingga untuk memenuhi sampel sesuai waktu penelitian bisa terpenuhi kita menggunakan metode ini.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data. Kuesioner Dukungan orang tua dan motivasi belajar menggunakan kuesioner dengan skala likert yaitu untuk pernyataan positif pilihan jawaban sangat sering (SS) nilai 4, sering (S) nilai 3, Kadang-kadang (KK) nilai 2, Tidak Pernah (TP) nilai 1 dan untuk pernyataan negatif pilihan jawaban sangat sering (SS) nilai 1, sering (S) nilai 2, Kadang-kadang (KK) nilai 3, Tidak Pernah (TP) nilai 4 dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 15 nomor.

Analisa Data

Hasil pengumpulan data dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0, 05$). Uji bermakna jika $p < 0,05$, artinya ada Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Daring Pada Anak SMK Negeri 2 Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Takalar.

Pertimbangan Etik

Penelitian ini dilakukan atas persetujuan LPPM STIKES Tanawali Takalar. Dengan kode etik penelitian : 0.059/LPPM-STPT/VII/2021. Informed consent dan persetujuan diperoleh dari peserta.

HASIL

Hasil pengolahan data dan penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Table 1
Karakteristik Responden Di SMKN 2
Kabupaten Takalar

Karakteristik Responden	Mean (min-max)	SD
Umur (Tahun)	16,23(14-18)	± 0.926
Karakteristik Responden	n	%

Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	45	65,2
Perempuan	24	34,8
Total	69	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata umur siswa adalah 16,23 tahun, umur terendah 14 tahun dan umur tertinggi 18 tahun. Sedangkan jika dilihat dari Jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (65,2%).

b. Variabel Penelitian

1. Dukungan Orang Tua

Table 2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Orang tua Di SMKN 2 Kabupaten Takalar

Dukungan Orang tua	n	%
Baik	37	53,6
Kurang	32	46,4
Total	69	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 69 responden, dukungan orang tua baik yaitu 37 responden (53,6%) dan dukungan orang tua kurang yaitu 32 responden (46,4%).

2. Motivasi Belajar siswa

Tabel 3
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Motivasi belajar siswa Di SMKN 2 Kabupaten Takalar

Motivasi Belajar Siswa	n	%
Tinggi	36	52,2
Rendah	33	47,8
Total	69	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 69 responden, motivasi belajar baik yaitu 36 responden (52,2%) dan dukungan orang tua kurang yaitu 33 responden (47,8%).

3. Analisa Bivariat

Table 4
Analisis Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Daring Siswa SMKN 2 Kab. Takalar

Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar				Total		p
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	24	34,8	13	18,8	37	53,6	0,023*
Kurang	12	17,4	20	29,0	32	46,4	
Total	36	52,2	33	47,8	69	100	

*Chis-square test

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 69 responden yang mempunyai dukungan orang tua yang baik sebanyak 37 responden (53,6%), dukungan orang tua baik terhadap motivasi belajar tinggi yaitu 24 responden (34,8%) dan dukungan orang tua baik terhadap motivasi belajar rendah yaitu 13 responden (18,8%). Sedangkan dukungan orang tua kurang yaitu 32 responden (46,4%), dukungan orang tua kurang terhadap motivasi belajar tinggi yaitu 12 responden (17,4%) dan dukungan orang tua kurang terhadap motivasi belajar rendah yaitu 20 responden (29%).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chis-square test* dengan salah satu dasar pengambilannya keputusannya berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*). Jika nilai *p-value* < 0,05 maka *H1* di terima begitupun sebaliknya jika nilai *p-value* > 0,05 maka *H1* di tolak. Hasil menunjukkan bahwa nilai *p-value* yang di peroleh 0,023 sehingga dapat di simpulkan bahwa "Ada Hubungan Dukungan Orang tua dengan Motivasi Belajar Daring pada Anak SMK Negeri 2 Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Takalar".

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang baik namun terhadap motivasi belajar rendah yaitu 13 responden (18,8%), hal ini di pengaruhi oleh faktor pekerjaan dan kesibukan orang tua sehingga masih ada anak yang motivasi belajarnya rendah walaupun sudah memiliki dukungan orang tua yang baik. Sedangkan dukungan orang tua kurang terhadap motivasi belajar tinggi yaitu 12 responden (17,4%) hal ini terjadi karena memang siswa tersebut memiliki keinginan sukses dan mereka mengakses berbagai macam sumber pembelajaran walaupun perhatian atau dukungan orang tua kurang.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chis-square test* dengan salah satu dasar pengambilannya keputusannya berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*). Jika nilai *p-value* < 0,05 maka *H1* di terima begitupun sebaliknya jika nilai *p-value* > 0,05 maka *H1* di tolak. Hasil menunjukkan bahwa nilai *p-value* yang di peroleh 0,023 sehingga dapat di simpulkan bahwa "Ada Hubungan Dukungan Orang tua dengan Motivasi Belajar Daring pada Anak SMK Negeri 2 Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Takalar".

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis univariat menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia 16 Tahun karena usia tersebut masuk dalam kategori remaja pertengahan (*middle adolescence*) dengan demikian remaja dapat menilai orang dan membandingkan subject satu dengan yang lainnya

berdasarkan pemikiran tentang baik dan buru. Dalam belajar, orang tua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut (Hasbullah 2013).

Dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sebagai seorang siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orangtua menurut Slameto (2003) terdiri dari (1) Cara orangtua mendidik. Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga; (2) Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga; (3) Suasana rumah. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar; (4) Keadaan ekonomi keluarga. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil; (5) Pengertian Orangtua. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya; dan (6) Latar Belakang Kebudayaan (Slameto 2003).

Dalam belajar, orangtua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah (Hasbullah 2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2015) tentang "Hubungan antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar pada siswa Akwat Kelas VIII Di MTS Misbahunnur Kota Cimahi" menjelaskan bahwa orangtua mengacuhkan mereka mengenai hal di sekolah, kurang dalam memenuhi segala kebutuhan belajar mereka, tidak memberi solusi terhadap permasalahan mereka, tidak memberikan penghargaan terhadap usaha yang telah dilakukan (Nuraeni, Y., & Supratiningsih 2015). Peran orangtua merupakan komponen penting dalam pendidikan belajar, oleh karena itu orangtua menjadi pihak utama yang dapat memberikan dukungan sosial kepada anak agar anak merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan dimana adanya komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dan anak dengan membantu dalam proses belajar yang tinggi (Kukuh Bayu Prasetyo & Diana Rahmasari 2016).

Keterlibatan orang tua terdapat beberapa unsur yakni perhatian yang cukup, ketersediaan waktu yang berkualitas, kasih sayang yang cukup serta keterlibatan orangtua dalam proses belajar. Sehingga efek dari keterlibatan orangtua dalam belajar siswa salah satunya siswa menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah karena adanya dukungan dari orangtua (Sinaga, 2018). Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa aspek penilaian orangtua terhadap motivasi belajar masuk dalam kategori rendah hal ini disebabkan kurangnya peran orangtua untuk membimbing dan menengahi seperti memberikan dukungan, perhatian dan penghargaan atas apa yang sudah dicapai. Aspek emosional orangtua masuk dalam kategori rendah yang mana anak menganggap orangtua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi meliputi adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rozaqo (2008) menjelaskan bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama dan pertama karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia pertama diperoleh dari keluarga dan anggota keluarga. Sekolah adalah sebuah lembaga pengajaran yang mempunyai tugas untuk membantu orangtua tetapi tidak bertanggung jawab sepenuhnya atas pendidikan remaja tersebut. Dukungan orangtua dalam pendidikan akan menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar remaja. Meskipun dukungan dari orangtua merupakan salah satu bentuk motivasi dari luar namun dari dukungan tersebut dapat memunculkan motivasi dari dalam diri remaja. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar pada remaja.

Pernyataan tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Cirik (2015) yang

menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa (Cirik. I. 2015). Senada dengan hal tersebut, Kurniawan (2016) yang mengkaji tentang dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Mantrijeron, Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dukungan sosial keluarga pada motivasi belajar sebesar 0,657

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah Nurhidayah 2012, dimana menunjukkan hasil ada hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anak dimana yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada beberapa aspek yaitu faktor internal siswa yakni aspek psikologis, aspek fisiologis yang meliputi bakat, minat dan persepsi. Dukungan orang tua dinilai cukup penting dalam mengembangkan motivasi anak tetapi kembali lagi kepada koping anak itu sendiri (Fajriyah, 2012). Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa akan menjadi, begitu juga Dukungan orang tua siswa berperan besar secara signifikan terhadap pengaruh motivasi pada hasil belajar siswa (Singgih Bektiarso et al. 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua baik sebanyak 37 responden (53,6%) dan Motivasi Belajar Daring yang baik sebanyak 36 orang (52,2%). Hasil analisis uji chi-square diperoleh nilai $p=0,023$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak pemerintah tempat pelaksanaan penelitian atas bantuan dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian, Ketua STIKES Tanawali Takalar, LPPM STIKES Tanawali Takalar serta seluruh tim peneliti yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amil, Badan et al. 2020. "Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep." *Journal of Chemical Information and Modeling* 21(1): 1–9.
- Bender. 2020. "GUIDANCE FOR COVID-19 PREVENTION AND CONTROL Contact." *Unicef, Who, IFRC, March*.
- Cirik. I. 2015. "Relationships Between Social Support, Motivation, and Science Achievement: Structural Equation Modeling." *Anthropologist*.
- Diadha. 2015. "Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak." *Edusentris* 2(1): 61.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasby, Ery, Tajuddin Noor, dan Undang Ruslan Wahyudin. 2021. "Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 3984–92.
- Kemenkes. 2021. "Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)."
- Khotijah, Siti, Dewi Widiana Rahayu, Nafiah Nafiah, dan Sri Hartatik. 2021. "Analisis Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 2834–46.
- Kukuh Bayu Prasetyo & Diana Rahmasari. 2016. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar." *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang* 1(1): 52–57.
- Nuraeni, Y., & Supratiningsih, E. 2015. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar pada Siswa Akhwat Kelas VIII di MTs Misbahunnur Kota Cimahi." *Prosiding Psikologi Unisba* 1(2): 144–150.
- Nursalam. 2018. *Metode Penelitian Keperawatan*. 4 ed. Yogyakarta: Medika Salemba.
- Purwanto, A. E., & Hendri, M. 2016. "Studi perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media phet simulations dengan alat peraga pada pokok bahasan listrik magnet di kelas ix smpn 12 kabupaten tebo." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(1).
- Setiadi, Gunawan, dan Bramastia Bramastia. 2021. "Persepsi Mahasiswa Pascasarjana terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 715–22.

Singgih Bektiarso, Gita Indah Pratiwi, Tinon Mustikarani, dan Isyarotul Mu'allimah. 2024. "The Role of Parental Support in the Relationship between Motivation and Student Learning Outcomes." *International Journal of Social Science and Human Research* 7(05): 2665–69.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobah. 2020. *Penyakit menular. Fundamental of Nursing*.

World Health Organization. 2021. "World Health Organization Coronavirus Disease 2019 Global Situation 2021."